

## KETUM KONI KULONPROGO Selesai Susun Kepengurusan

WATES (KR) - Ketua Umum (Ketum) terpilih Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo, Kusdira BA gerak cepat menyelesaikan penyusunan kepengurusan lengkap KONI Kulonprogo periode 2021-2025.

Kusdira BA kepada KR di Kantor KONI Kulonprogo Kompleks Stadion Cangkring Wates, Kamis (16/9) mengatakan, ia bersama dua orang formatur dari perwakilan cabang olahraga (cabor), yakni H Pandaya SPd MPd dari Persatuan Senam Indonesia (Persani) Kulonprogo dan Marhaban dari Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kulonprogo, telah melakukan komunikasi dan selesai menyusun personel lengkap.

"Untuk kepengurusan telah selesai disusun pada rapat formatur, Selasa (14/9) lalu, atau dua hari setelah pelaksanaan Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab). Kami langsung gerak cepat menyelesaikan susunan kepengurusan, meski diberi waktu hingga 10 hari dari pelaksanaan Musorkab," jelasnya.

Kusdira menambahkan, dalam kepengurusan yang telah selesai disusun, sebagian besar pengurus lama masih dipertahankan. Sedangkan wajah baru yang masuk kepengurusan melibatkan pengurus cabor dan penggiat olahraga di Kulonprogo. Kepengurusan mendatang diharapkan mempunyai visi dan misi yang sama untuk meningkatkan pembinaan dan prestasi olahraga di Kulonprogo. (R-2)-d



Bupati Kebumen Arif Sugiyanto melepas 22 atlet asal Kebumen yang akan memperkuat kontingen Jawa Tengah di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVI Papua, Rabu (15/9). Selain memotivasi dan memacu semangat para atlet untuk berjuang maskimal, bupati juga menyiapkan reward bagi yang berhasil membawa pulang medali. (KR-Sukmawan)

## SOAL JUNINHO DAN NEMANJA KOJIC

# Manajemen PSS Belum Beri Penjelasan

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) belum memberikan penjelasan resmi terkait kabar dua punggawa asing anyar PSS Sleman di Liga 1 2021-2022. Dari informasi yang beredar, Eduardo Jose Barbosa da Silva Junior atau Juninho dan Nemanja Kojic yang bakal melengkapi kuota pemain asing Laskar Sembada.

Namun begitu, hingga kemarin, PT PSS belum memberikan pernyataan secara resmi terkait kedatangan kedua pemain tersebut. Kapan keduanya dapat bergabung dengan para pemain lain dan melakoni debutnya di kompetisi. Sejauh ini, PSS, melalui Manajer, Danilo Fernando hanya memastikan jika pemain asing baru sudah terdaftar. Sehingga masyarakat Sleman tak perlu khawatir.

"Kami dari manajemen bisa memastikan bahwa pemain asing sudah ada, sudah terdaftar," tegas Danilo Fernando beberapa waktu

lalu. PSS memang tengah disibukkan usaha memperbaiki performa skuad menuju laga kontra Arema FC pada partai ketiga yang akan berlangsung, Minggu (19/9) mendatang. Hasil minor tak ingin terulang meski lawan yang dihadapi bukanlah tim yang mudah. Keberadaan tambahan pemain asing, jelas dibutuhkan Laskar Sembada seiring performa tak maksimal dalam dua pertandingan awal. PSS bermain imbang 1-1 kontra Persija Jakarta dan kalah 2-3 dari Persiraja Banda Aceh.

Keberadaan Mario Maslac dan Aaron Evans belum cukup ampuh untuk membuat permainan PSS bertaji. Aaron Evans yang berusaha didorong sebagai gelandang bertahan pun tidak bisa menjalankan perannya secara maksimal. Eduardo Jose Barbosa da Silva Junior atau Juninho, pemain tengah asal Brasil digadang bakal mampu membuat lini tengah PSS makin hidup. Sementara, Nemanja Kojic, striker asal Serbia bakal jadi tumpuan di lini depan.

Hanya saja, dari catatan statistik via Soccerway dan Transfermarkt, Nemanja Kojic bukanlah striker yang cukup mematikan. Ia hanya mencetak 19 gol dari sembilan klub di delapan liga yang dibelanya. Tahun lalu ia menutup kariernya di Bylish Balls dan FK Decic tanpa gol. Kojic sempat bermain di Tokyo Verdy,

tim kasta kedua liga Jepang tetapi hanya menyারণkan dua gol dari sembilan laga yang ia lakoni.

Dejan Antonic saat ini memang tak punya cukup pilihan di lini depan. Ia hanya punya M Rafi Angga di posisi striker murni. Saddam Emiruddin Gaffar yang digadang bakal jadi sosok mematikan di barisan depan masih dalam pemulihan cedera. Arsyad Yugianoro akhirnya jadi pilihan, namun, perannya pun belum terlihat maksimal. PSS kini masih menunggu, proses administrasi kedua pemain asing untuk dapat segera bergabung dengan pemain lain.

"Tinggal tunggu waktu karena kita sedang menyelesaikan masalah administrasi karena dalam masa Covid ini harus ada beberapa step yang harus kita lalui," ungkap Danilo. (Yud)-d

## JELANG TERJUN DI LIGA 2

# PSIM Bekuk Diklat Merden Indonesia 4-0

YOGYA (KR) - PSIM Yogya kembali menggelar pertandingan uji coba dengan melibas Diklat Merden Indonesia, Banjarnegara, Jawa Tengah dengan skor 4-0 di Stadion Mandala Krida Yogya, Rabu (15/9) sore. Bagi Tim 'Laskar Mataram' laga ini sebagai rangkaian persiapan menghadapi Liga 2 musim 2021/2022.

Pelatih PSIM Seto Nurdiantoro menurunkan pemain-pemain terbaiknya dan langsung tampil menekan. PSIM pun membuka keunggulan berkat gol Heru Setiawan melalui sundulan pada menit 14, menyelesaikan umpan lambung Taufik Hidayat. PSIM menggandakan keunggulan melalui tendangan bebas Aditya Putra Dewa. Skor 2-0 bertahan hingga turun minum.

Memasuki babak kedua, PSIM tetap mengendalikan permainan dan kian menjauh berkat gol Beny



Pemain PSIM (kanan) dibayangi pemain Diklat Merden Indonesia. (KR-Istimewa)

Wahyudi menit 64. Gol penutup PSIM disarangkan Ahmad Iwhan menit 79. Sedang Diklat Merden yang lebih banyak mengandalkan serangan balik, gagal menyelesaikan beberapa peluang yang didapat.

Asisten pelatih PSIM Bonggo Pribadi menyatakan pertandingan itu sebagai ajang merotasi para pemain agar terbiasa bermain dengan siapa saja di dalam

tim. "Jadi, kita memang membutuhkan uji tanding-tanding seperti ini untuk tetap mengevaluasi. Tapi, sejauh ini dari pelatih, evaluasi terus dilakukan tanpa melihat kualitas lawannya siapa, tapi yang kita lihat tim kita," ungkapnya dalam keterangannya kepada wartawan sesuai laga.

"Pertandingan tadi sengaja kita rotasi lagi, supaya pemain bermain dengan siapa

pun harus terbiasa. Karena di dalam kompetisi nanti kita tidak tau jika ada salah satu pemain yang cedera atau akumulasi kartu," lanjutnya.

Bonggo menambahkan untuk progres tim semakin hari semakin baik menjelang bergulirnya kompetisi. "Progres bagus, secara umum baik, chemistry satu sama lain sudah mulai terjalin dan sudah mulai ada peningkatan," terang Bonggo.

Sedangkan bek PSIM Beny Wahyudi menilai masih harus ada perbaikan ke depan. "Dari segi hasil bagus. Karena menjelang kompetisi kita butuh kepercayaan diri untuk memenangkan setiap pertandingan. Tapi dari segi permainan, masih banyak yang perlu dibenahi. Seperti transisi, kualitas passing dan terutama finishing," ujarnya.

(Jan)-d

## TUNTASKAN TAHAPAN MUTASI ATLET KONI Awali Persiapan Porda DIY

YOGYA (KR) - Di sela-sela kesibukan mempersiapkan kontingennya menuju ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY mulai mengawali persiapan ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY. Hal ini ditunjukkan dengan diselesaikannya tahapan verifikasi dan pengesahan mutasi atlet.

Wakil Ketua Umum (WКУ) I KONI DIY, Ir Pramana didampingi Ketua Bidang (Kabid) Pembinaan Organisasi, Nolik Maryono

BSc kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (15/9) mengatakan, mutasi atlet ini adalah bagian awal dari pelaksanaan Porda DIY. "Karena Porda DIY itu rencananya digelar 1-9 September 2022, maka batas akhir mutasi atlet itu 31 Agustus lalu. Dan Alhamdulillah, prosesnya sudah selesai," ujarnya.

Dari hasil verifikasi atlet-atlet yang melakukan mutasi, KONI DIY secara resmi menerima total 35 berkas atlet yang akan melakukan mutasi dari KONI Kabu-

paten dan kota se-DIY. Berdasar jumlah total tersebut, 15 atlet melakukan mutasi menuju Kota Yogya, 14 atlet mutasi menuju Kabupaten Sleman dan 6 atlet menuju Kabupaten Bantul.

Dari jumlah 35 atlet yang mengajukan proses mutasi ini, cabor sepak takraw menjadi penyumbang atlet terbanyak yakni 8 orang atlet. Disusul cabor bola basket dengan 5 atlet, kemudian sepatu roda 4 atlet, atletik 3 atlet, judo, renang, catur, kempo, bolavoli dengan masing-masing 2 atlet. Sedangkan untuk balap sepeda, bridge, senam, bulutangkis, panjat tebing, masing-masing satu atlet.

Setelah mendapatkan proses verifikasi dari KONI DIY, ada yang dinyatakan lolos dan mendapatkan surat keputusan mutasi (SKM), namun ada juga yang tidak bisa lolos. Beberapa atlet yang mengajukan mutasi namun tidak bisa mendapatkan SKM dikarenakan ada beberapa persyaratan yang tidak terpenuhi. (Hit)-d



WKU I KONI DIY, Ir Pramana (tengah) dan Kabid Pembinaan Organisasi KONI DIY, Nolik Maryono BSc (kanan) menjelaskan terkait persiapan Porda XVI DIY 2022. (KR-Adhitya Asros)

## INVITASI CATUR PELAJAR SE-DIY Berhadiah Total Rp 11,8 Juta

WONOSARI (KR) - Meskipun di tengah pandemi Covid-19, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul akan menggelar invitasi catur pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-DIY, Minggu (19/9) di GK Steak, Siyono, Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen.

Berhubung masih Pembatalan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, jumlah peserta masing-masing kabupaten kota dibatasi 4 regu masing-masing regu 3



Drs Bambang Sutrisno (KR-Endar Widodo)

orang. Kecuali Gunungkidul 8 regu. "Invitasi ini memperebutkan hadiah total Rp 11,8 juta," kata Ketua Pelaksana Invitasi Catur Gunungkidul Drs Bambang Sutrisno, Kamis (16/9).

Hadiah tersebut dari anggaran pendapatan ber-

lanja daerah (APBD) Disdikpora sebesar Rp 9 juta, dari Bank Jateng Rp 2 juta dan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Gunungkidul Rp 800.000. Invitasi mempertandingkan kelas beregu SD/MI Putra SD/MI Putri, SMP/MTs-SMA/MA/SMK Putra dan SMP/MTs-SMA/MA/SMK Putri. Dengan sistem pertandingan round robin 5 babak, waktu berpikir tiap babak 20 menit, pairing menggunakan program komputer swiss manager, peraturan pertandingan Fide terbaru yang telah disesuaikan oleh PB Percasi para juara akan menerima hadiah total sebesar Rp 9 juta. (Ewi)-d

## PASI Sleman Berburu Mutiara Baru

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman mengencarkan regenerasi atlet dengan menggelar perekrutan atlet baru, Minggu (19/9) di Stadion Tridadi Sleman.

Perekrutan atlet baru ini diperuntukkan bagi anak-anak usia TK dan SD kelas bawah yakni kelas 1,2 dan 3. Nantinya mereka akan mendapat banyak materi terutama dasar-dasar olahraga atletik.

"Kami ingin lakukan regenerasi, sehingga bisa menemukan mutiara-mutiara baru. Seperti diketahui, Mutiara Pasha, dulu bergabung saat masih SD. Hingga sekarang bisa meraih banyak prestasi tingkat nasional maupun internasional dan tergabung di Pelatnas," tegas Ketua Umum PASI Sleman, Aris

Priyanto, kemarin. Aris menambahkan, syarat calon atlet anggota PASI Sleman cukup mudah. Datang langsung di Stadion Tridadi, Minggu (19/9) pagi membawa serta fotokopi Kartu Keluarga (KK). Kependudukan bebas, tidak harus warga Sleman, sehingga warga luar Sleman pun bisa bergabung.

"Tidak harus asal Sleman, darimana saja boleh. Fotokopi KK kami butuhkan untuk data kami saja," tambahnya.

Ia menambahkan, nantinya atlet baru PASI Sleman akan dipantau oleh tim pelatih. Untuk perekrutan, delapan relawan memberikan bantuan yakni Mahasiswa PPL dari FIK Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY).

"Mereka akan mendapatkan materi dasar olahraga atletik, jika sudah terlatih, nantinya akan diarahkan ke spesialisasi. Bisa di sprint, jarak jauh, jarak menengah, lompat atau nomor-nomor lainnya," sambung Aris.

PASI Sleman pun membebaskan segala biaya baik saat perekrutan maupun latihan. Hal ini agar semakin banyak anak-anak usia dini yang bergabung dan tertarik untuk terjun di atletik demi meneruskan estafet prestasi atletik Sleman.

"Semuanya gratis, kami gratiskan semua sehingga tidak ada biaya. Saat ini dalam data kami, ada 59 anak yang sudah mendaftar dan ingin bergabung. Target kami 80-an anak. Sehingga nantinya setiap 10 atlet akan dipegang satu pelatih," sambung Aris. (Yud)-d

## DUKUNG ATLET YOGYA DI PON

# KONI Serahkan Tambahan Uang Saku

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta menyerahkan tambahan uang saku bagi atlet dan pelatih yang akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, 2-15 Oktober mendatang. Penyerahan tambahan uang saku ini ditujukan untuk mendukung atlet-atletnya untuk meraih prestasi tertinggi di level nasional.

Ketua KONI Kota Yog-

yakarta, Aji Karnanto SE MM dalam acara yang berlangsung di Graha Pandawa, Balaikota Yogyakarta, Kamis (16/9) mengatakan, kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan semangat bagi atlet-atlet Kota Yogyakarta yang akan tampil di PON mendatang. "Dengan semangat tinggi saat tampil di PON, diharapkan seluruh atlet bisa memberikan prestasi terbaiknya bagi Yogyakarta dan DIY di

level nasional," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Aji memaparkan, di PON Papua kali ini, atlet yang berasal dari Kota Yogyakarta berjumlah 59 orang, yang terdiri dari 39 orang atlet dan 20 orang pelatih. Untuk atlet masing-masing berasal dari cabang olahraga (cabor), voli pasir 6 orang, sepatu roda (1), taekwondo (4), panahan (2), pencak silat (4), polo air (6), rugbi (5), gantole (1), atletik (2), panjat tebing (1), tarung derajat (1), aeromodelling (1), biliar (3), judo (1), terjun payung (1).

Sedangkan untuk pelatih yang sebanyak 20 orang berasal dari cabor, voli pasir 5 orang, sepatu roda (1), taekwondo (2), panahan (1), pencak silat (1), polo air (1), rugbi (3), atletik (1), panjat tebing (1), aeromodelling (1), biliar (1), catur (1), dan wushu (1). "Mohon doa restu dari Bapak Wakil Walikota dan seluruh warga Kota Yogyakarta dan mohon

pamit berlaga pada ajang PON XX Papua," tandasnya.

Aji mengatakan, untuk atlet dan pelatih Kota Yogyakarta yang berangkat ke PON seluruhnya mendapat dana sebesar Rp 2 juta. "Semoga tambahan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, dan kami juga meminta agar jangan dilihat besarnya. Karena ini adalah bentuk komitmen kami dalam mendukung pembinaan dan pencapaian prestasi atlet-atlet Yogyakarta," tegasnya.

Terpisah, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, Pemerintah kota Yogyakarta sangat bangga dan mendukung atlet-atletnya untuk bertanding di PON Papua. "Kami berdoa agar semua atlet Yogyakarta di sana bisa meraih prestasi terbaik, membawa nama baik Kota Yogyakarta pada khususnya dan DIY pada umumnya. Protokol kesehatan juga harus terus dijalankan," tegasnya. (Hit)-d



Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyerahkan tambahan uang saku bagi perwakilan atlet Kota Yogyakarta, Sari Hartati di Graha Pandawa Balaikota. (KR-Adhitya Asros)